

**STEREOTIP GENDER TERHADAP PEREMPUAN  
DALAM NOVEL *PEREMPUAN YANG MENANGIS KEPADA BULAN HITAM*  
KARYA DIAN PURNOMO**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**FANNY OKTIZA  
NIM 19017013**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Stereotip Gender terhadap Perempuan dalam Novel  
*Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya  
Dian Purnomo

Nama : Fanny Oktiza

Nim : 2019/19017013

Program Studi : Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2023

Disetujui oleh:  
Pembimbing,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.

NIP 197401101999032001

Ketua Departemen



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.

NIP 197401101999032001



## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fanny Oktiza  
Nim : 19017013

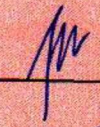
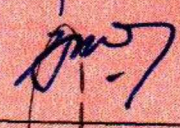

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi dihadapan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul:

**Stereotip Gender terhadap Perempuan dalam Novel .  
*Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam*  
Karya Dian Purnomo**

Padang, Mei 2023  
Tanda Tangan,

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.  
2. Anggota : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.  
3. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.

1.   
2.   
3. 



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis ini adalah tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Stereotip Gender terhadap Perempuan dalam Novel *Perempuan yang Mennagis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo” asli dan belum ada diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penilaian penulis, tanpa adanya bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Pada karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan di kepustakaan.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam karya tulis ini, maka yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan



Fanny Oktiza

19017013

## ABSTRAK

**Fanny Oktiza, 2023.** “Stereotip Gender terhadap Perempuan dalam Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo” *Skripsi*. Padang: Program Studi Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk stereotip gender terhadap perempuan dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo, (2) faktor penyebab stereotip gender terhadap perempuan dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo, (3) dampak stereotip gender terhadap perempuan dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian sastra dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang mendeskripsikan stereotip gender terhadap perempuan serta berupa narasi narator mengenai tokoh, tuturan tokoh, tindakan tokoh yang tergambar dalam latar cerita novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. Novel ini diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama di Jakarta pada tahun 2020. Novel ini terdiri atas 320 halaman yang terbagi menjadi 57 bagian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu, (1) membaca dan memahami novel, (2) studi kepustakaan, (3) mengidentifikasi tokoh dalam novel, (4) menandai bagian dari cerita yang berisi data stereotip gender terhadap perempuan, dan (5) menginventarisasi data ke dalam format inventarisasi. Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini ada tiga, yakni: (1) mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data, (2) menginterpretasikan data, dan (3) menarik kesimpulan dan melaporkan hasil penelitian.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah: bentuk stereotip gender terhadap perempuan dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo yang terbagi atas, (a) perempuan itu lemah, (b) perempuan itu emosional, (c) perempuan itu keibuan, (d) perempuan itu mengelola urusan rumah tangga, (e) perempuan itu meyakini sumai, dan (f) perempuan sebagai objek seks. Faktor penyebab terjadinya stereotip gender terhadap perempuan terbagi atas (a) faktor sosial dan (b) faktor budaya. Dampak dari stereotip gender terhadap perempuan terbagi atas (a) subordinasi, (b) marginalisasi, (c) kekerasan dan pelecehan, dan (d) beban kerja.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Stereotip Gender terhadap Perempuan dalam Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo”. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam nabi besar Muhammad Saw yang telah membawa manusia dari masa jahiliyah menuju masa yang berperadaban mulia. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Yenni Hayati, M.Hum. selaku Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah sekaligus dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan banyak ilmu, arahan, dan masukan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A. selaku dosen pembahas I dan Zulfadhli, S.S., M.A. selaku dosen pembahas II yang telah memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Ngusman, M.Hum. selaku dosen penasihat akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Semua dosen pengajar dan staf Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
5. Kedua orang tua penulis, ibu Yuniarti dan Bapak Afrizal yang telah menyayangi dan selalu memberikan dukungan serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan semangat ketika sedang lelah agar terus berjuang sampai akhir penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman Sastra Indonesia angkatan 2019 yang selalu memberikan dukungan dan semangat perjuangan.
8. Semua pihak yang terlibat dan ikut andil dalam penulisan skripsi .

Penulis sangat merasa jauh dari kata sempurna, begitu pula dengan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik penulis terima sebagai masukan dalam kesempurnaan tulisan yang akan datang. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan kita bersama. Atas perhatiannya, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, 14 Mei 2023

Penulis,

Fanny Oktiza

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Pertanyaan Penelitian .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Novel .....	8
2. Unsur-Unsur Novel.....	10
3. Pendekatan Analisis Fiksi.....	16
4. Sosiologi Sastra.....	18
5. Stereotip Gender .....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	31
B. Data dan Sumber Data .....	31
C. Instrumen Penelitian .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Teknik Pengabsahan Data.....	33
F. Teknik Penganalisisan Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Bentuk Stereotip Gender terhadap Perempuan dalam novel <i>Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam</i> Karya Dian Purnomo .....	35
1. Perempuan itu Lemah .....	36
2. Perempuan itu Emosional .....	39



3. Perempuan itu Keibuan.....	43
4. Perempuan itu Mengelola Urusan Rumah Tangga.....	44
5. Perempuan itu Melayani Suami.....	48
6. Perempuan sebagai Objek Seks.....	50
B. Faktor Penyebab Stereotip Gender terhadap Perempuan dalam Novel <i>Perempuan yang Menagis kepada Bulan Hitam</i> Karya Dian Purnomo.....	54
1. Faktor Sosial.....	54
2. Faktor Budaya.....	56
C. Dampak Stereotip Gender terhadap Perempuan dalam Novel <i>Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam</i> Karya Dian Purnomo.....	57
1. Subordinasi.....	57
2. Marginalisasi.....	60
3. Kekerasan dan pelecehan.....	62
4. Beban Kerja.....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. Simpulan.....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perempuan dengan segala kelebihan dan kekurangannya seringkali menjadi sumber inspirasi yang menarik untuk dikaji. Dalam masyarakat saat sekarang ini, perempuan masih dianggap sebagai makhluk yang lemah jika dibandingkan dengan kaum laki-laki. Perempuan hanya dianggap sebagai pelengkap dan hanya bisa mengembangkan perannya sebagai ibu dan istri dalam sebuah tatanan rumah tangga. Dengan segala keunikannya perempuan menjadi hal yang sering dijadikan tema dalam sebuah karya sastra. Persoalan yang umumnya dibicarakan dalam sebuah karya sastra adalah persoalan mengenai manusia dan kemanusiaan. Masalah umum yang juga sering ditemukan di dalam karya sastra adalah masalah gender.

Permasalahan mengenai gender lebih difokuskan pada aspek sosial yang melihat adanya perbedaan jenis kelamin manusia dalam kedudukannya di dalam sebuah masyarakat. Dalam beberapa novel, perempuan sering digambarkan sebagai sosok yang indah dan lemah. Pesona perempuan bisa membuat laki-laki tergila-gila, dan kelemahannya menjadikan alasan mengapa laki-laki menggunakan kecantikannya untuk melakukan kejahatan.

Menurut Narwoko dan Suyanto (2009: 322) stereotip merupakan pelabelan terhadap pihak atau kelompok tertentu yang selalu berakibat merugikan pihak lain dan menimbulkan adanya ketidakadilan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa stereotip



yaitu suatu persepsi atau kepercayaan yang dianut mengenai kelompok atau individu berdasarkan pendapat dan sikap yang lebih dulu terbentuk. Keyakinan ini menimbulkan penilaian yang cenderung negatif bahkan merendahkan orang lain.

Menurut Suyanto (2010) proses stereotipisasi terhadap diri seseorang tidak hadir begitu saja ketika seorang manusia sudah dewasa, tetapi berlangsung sejak dini yang dilakukan oleh orangtua dan lingkungannya. Perbedaan pemberian permainan kepada anak-anak misalnya, sejak awal sudah terjadi diferensiasi. Orang tua ketika membelikan mainan kepada anak laki-lakinya berupa mobil-mobilan, pistol-pistolan, dan sejenisnya. Tetapi permainan untuk anak perempuan berupa boneka, bunga-bunga, alat memasak, dan sebagainya.

Pemberian stereotip yang terjadi dalam dunia pendidikan masih banyak terjadi. Sering kita membaca dan mendengar adanya pemisahan tugas dalam mengajarkan jenis mata pelajaran tertentu berdasarkan alasan gender. Bahkan sebagian besar dalam masyarakat mungkin tidak menyadari bahwa kebanyakan guru olahraga di sekolah adalah laki-laki. Selain itu, fenomena guru Pendidikan Anak Usia Dini yang cenderung didominasi oleh perempuan sudah menjadi hal lumrah dan dianggap wajar dalam masyarakat. Perempuan merasa terbatas dalam hal mengembangkan potensi mereka karena terhalang oleh peran gender.

Begitu banyak ketidakadilan terhadap jenis kelamin tertentu, terutama perempuan yang bersumber dari penandaan (stereotip) yang dilekatkan kepada mereka. Misalnya, penandaan yang berawal dari asumsi bahwa perempuan yang bersolek adalah untuk memancing perhatian lawan jenisnya, maka ketika ada kasus kekerasan atau pelecehan seksual selalu dikaitkan dengan stereotip ini.

Bahkan jika perempuan mengalami pemerkosaan, masyarakat cenderung menyalahkan perempuan sebagai korban. Masyarakat juga beranggapan bahwa melayani suami adalah tugas utama perempuan. Dengan adanya stereotip ini menjadikan pendidikan sebagai nomor dua bagi kaum perempuan. Stereotip seperti ini telah terjadi dimana-mana, yang mengakibatkan banyaknya peraturan pemerintah, keagamaan, budaya, dan kebiasaan masyarakat yang dikembangkan karena adanya stereotip tersebut.

Masyarakat yang menganut sistem patriarki melihat perbedaan gender sebagai kodrat Tuhan yang tidak bisa dipertukarkan. Fakih (2013:12) menyatakan bahwa hal ini telah menyebabkan ketidakadilan gender. Laki-laki maupun perempuan adalah korban dari ketidakadilan tersebut. Hal ini karena setiap gender memiliki karakteristik yang ditentukan oleh masyarakat. Anggapan bahwa perempuan itu lemah, lembut, halus, sensitif dan memiliki sifat-sifat feminim lainnya mengarah pada kenyataan bahwa perempuan tidak memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki. Isu gender yang dipengaruhi oleh perubahan sosial dan budaya disikapi oleh sastrawan dengan menciptakan karya sastra yang bertemakan ketidakadilan gender perempuan.

Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo merupakan salah satu novel yang mengangkat permasalahan perempuan. Novel ini ditulis berdasarkan pengalaman banyak perempuan korban kawin tangkap di Sumba. Suku Sumba terletak di Provinsi Nusa Tenggara Timur terbagi menjadi empat kabupaten yaitu; Sumba Timur, Sumba Tengah, Sumba Barat dan Sumba Barat Daya. Menurut Doko (dalam Dewi, 2022:109) Suku Sumba menganut



sistem kekeluargaan patrilineal dengan beragam adat dan tradisi yang masih dipertahankan hingga kini, hal ini dapat dilihat dari cara pelaksanaan kawin tangkap (*Piti Rambang*) dimana perkawinan tersebut terjadi atas dasar paksaan salah satu pihak. Tradisi kawin tangkap yang terjadi sekarang ini sudah melenceng dan tidak sesuai lagi dengan tradisi yang ada. Praktik kawin tangkap yang terjadi sekarang, tidak hanya merendahkan perempuan, tetapi juga melecehkan tradisi yang turun temurun ada di Sumba (Rahmadira, dalam Dewi, 2022:109).

Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo secara umum menggambarkan tradisi “kawin tangkap” di Pulau Sumba, Nusa Tenggara Timur. Setiap perempuan yang ada di kampung Karang akan dinikahkan dengan cara diculik oleh pihak lelaki. Kawin culik menjadi salah satu upaya untuk menyingkat urusan adat agar tidak memakan biaya serta waktu yang terlalu lama. Tradisi kawin culik ini biasanya tidak diketahui oleh pihak perempuan. Hal ini menyebabkan banyak perempuan di desa tersebut merasa tidak adil dan diperlakukan seperti binatang. Anak perempuan yang menjalani kawin tangkap harus menerima perjodohan itu, entah berdasarkan cinta atau tidak. Jika anak perempuan telah berumur dan belum dinikahkan, keluarga akan merasa malu. Bahkan, menganggap hal tersebut adalah aib. Apa yang dialami oleh perempuan di Sumba diwakili oleh Dian Purnomo melalui tokoh utama perempuan Magi Diela.

Diceritakan Magi Diela merupakan seorang perempuan yang menjadi korban kawin tangkap dan mencoba bebas dari tradisi tersebut yang sudah tidak sesuai

lagi dengan perkembangan zaman sekarang. Tokoh perempuan dalam novel ini mencoba memperjuangkan hak perempuan dengan menentang stigma masyarakat bahkan orang tuanya sendiri mengenai tradisi pernikahan dengan cara “kawin tangkap”. Di dalam novel ini pengarang menceritakan bagaimana budaya masyarakat di daerah Sumba yang kental akan adat istiadat. Penulis berusaha memperlihatkan bagaimana perbandingan kehidupan orang yang terikat adat dengan kehidupan modernitas masyarakat perkotaan.

Dian Purnomo terlahir dengan nama Dian Yuliasri di Salatiga tanggal 19 Juli 1976, Dian mulai menulis serius sejak SMA. Dian telah menulis 9 novel dan antologi cerita pendek. Dian Purnomo adalah penulis yang memiliki perhatian pada isu-isu sosial, khususnya isu perempuan dan perlindungan anak. *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* adalah buku ke-9 yang ditulisnya setelah enam tahun vakum. Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* ini merupakan karya yang dihasilkan setelah menerima *grant* Residensi Penulis Indonesia 2019 di Sumba.

Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo ini merupakan sebuah karya sastra yang perlu mendapat tanggapan ilmiah. Novel ini menarik dikaji mengenai kehidupan perempuan yang tidak harus mengikuti budaya patriarki. Novel ini juga kaya akan nilai sosial budaya mengenai problematika tradisi adat yang mengekang kemerdekaan kaum perempuan. Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, penulis tertarik untuk mengkaji stereotip gender yang terdapat dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo ini.



## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, stereotip gender menjadi persoalan dan permasalahan utama dalam penelitian ini. Artinya permasalahan yang diteliti difokuskan pada hal-hal yang menyangkut stereotip gender terhadap perempuan dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimanakah stereotip gender terhadap perempuan dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo?”

## **D. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimanakah bentuk stereotip gender terhadap perempuan dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo?
2. Bagaimanakah faktor penyebab stereotip gender terhadap perempuan dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo?
3. Bagaimanakah dampak stereotip gender terhadap perempuan dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo?

## **E. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan bentuk stereotip gender terhadap perempuan dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.
2. Mendeskripsikan faktor penyebab stereotip gender terhadap perempuan dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.

3. Mendeskripsikan dampak stereotip gender terhadap perempuan dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkaya pembaca dengan ilmu yang berkaitan dengan penelitian di bidang sastra serta mampu memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai novel. Sedangkan secara praktis, penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pembaca untuk mengapresiasi perempuan dalam mencapai kesamaan hak dengan laki-laki dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang relevan di masa yang akan datang, serta dapat meningkatkan apresiasi pembaca terkait karya sastra sebagai objek penelitian.